

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk mendeskripsikan atau memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat daerah tertentu (Wagiran, 2013). Jenis dari penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus (*case study*).

Studi kasus (*case study*) dilakukan dengan menyelidiki seseorang individu atau suatu unit sosial secara mendalam, hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan pada subyek tersebut (Soebardhy, 2020). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *guidance and conseling* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Ishyar.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diwawancarai, orang yang dapat memberikan data, fakta atau informasi secara jelas dan lengkap (Tohardi, 2019). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 10 santri yang berada di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Ishyar. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Santri yang berjenis kelamin perempuan

- b. Santri yang berusia 12-16 tahun
 - c. Santri yang belum terpapar virus Covid-19
 - d. Bisa baca tulis, tidak bisu dan tidak tuli
2. Kriteria ekskusi
- a. Santri yang tidak tinggal di asrama pondok pesantren mamba'ul hisan ishyar
 - b. Santri yang sakit

3.3 Fokus Studi

Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi dari penelitian ini ialah tentang gambaran pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *Guidance And Conseling* Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Isyhar Nganjuk.

3.4 Definisi Operasional

Table 3.1 Operasional Mengenai Gambaran Pengetahuan Dan Kepatuhan Santi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Sebelum Dan Sesudah Diberikan *Guidance And Conseling* Di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Isyhar Nganjuk.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
<i>Guidance and conseling</i> dalam pencegahan penyebaran Covid-19	Upaya sistematis, objektif dan terprogram yang dilakukan konselor dalam mewujudkan kemandirian, memahami, menerima, dapat mengambil keputusan dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah serta menentukan tingkah laku yang baik dalam pencegahan penyebaran Covid-19	Tahap 1 : Mengetahui pengetahuan pencegahan penyebaran Covid-19 Tahap 2 : Menerima demonstrasi cuci tangan dan etika batuk yang benar dalam pencegahan penyebaran Covid-19 Tahap 3 : Dapat mengambil keputusan serta mandiri dalam melakukan redemonstrasi cuci tangan dan etika batuk yang benar dalam pencegahan penyebaran Covid-19 Tahap 4 : Bertanggungjawab dalam kepatuhan pencegahan penyebaran Covid-19	Satuan Acara Penyuluhan

Pengetahuan pencegahan penyebaran Covid-19	Merupakan hasil tau yang terjadi setelah seseorang melakukan tindakan pengindraan terhadap objek tertentu dalam tindakan seseorang terkait pencegahan penyebaran Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan Cara memakai masker 2. Tahap Cuci tangan 3. Aturan Jaga Jarak 4. Etika batuk 5. Membersihkan seluruh ruangan dan lingkungan dengan disinfektan secara berkala. 6. Menghindari penggunaan peralatan mandi serta handuk secara bergantian dan harus tetap menggunakan peralatan pribadi 7. Beraktifitas dipondok pesantren 8. Berolahraga teratur 9. Mengonsumsi makanan yang sehat, aman dan bergizi 10. Pemeriksaan kondisi kesehatan 	Kuesioner & Wawancara
Kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19	Suatu tingkah laku taat seseorang dalam arti mempercayai, menerima serta menjalankan peraturan yang ditetapkan dalam pencegahan penyebaran Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai masker tiga lapis & diganti setelah dikenakan selama empat jam 2. Mencuci tangan memakai sabun atau handsanitizer 3. Menjaga Jaga Jarak 1 meter 4. Melaksanakan Etika batuk 5. Menghindari penggunaan peralatan mandi serta handuk secara bergantian dan harus tetap menggunakan peralatan pribadi 6. Berolahraga teratur 7. Mengonsumsi makanan yang sehat, aman dan bergizi 8. Pemeriksaan kondisi kesehatan 	Kuesioner

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses, cara, perbuatan mengumpulkan atau menghimpun data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data guna untuk memperoleh

informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian (Mustafa et al, 2020).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *guidance and conseling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Menurut Juanda menjelaskan bahwa teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanyajawab langsung antara peneliti dengan responden (Firdaus et al, 2018). Menurut Arikunto menjelaskan bahwa kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait pribadinya dan hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian (Nugroho, 2018).

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Ishyar
2. Menemui pihak ketua Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Ishyar
3. Mendapatkan izin dari ketua Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Ishyar untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di pondok pesantren tersebut
4. Peneliti memilih subjek yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan subjek mengenai pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19

5. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini peneliti tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan membawa *handsanitizer*.
6. Pertemuan pertama peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti
7. Jika responden bersedia, peneliti melakukan *informed consent* dengan subjek penelitian menandatangani lembar *informed consent*
8. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data
9. Pada pertemuan kedua *pretest*, peneliti melakukan wawancara data umum dan wawancara pengetahuan sebagai *pretest* pengetahuan serta memberikan kuesioner sebagai *pretest* pengetahuan dan kepatuhan
10. Pertemuan ketiga, peneliti memberikan *guidance and conseling* pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19, dengan susunan kegiatan pembahasan topik tahap 1 dan tahap 2 yaitu mengetahui pengetahuan pencegahan penyebaran Covid-19, menerima demonstrasi cuci tangan dan etika batuk yang benar
11. Pertemuan keempat, peneliti memberikan *guidance and conseling* pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19, dengan susunan kegiatan pembahasan pembahasan topik tahap 3 dan tahap 4 yaitu dapat mengambil keputusan dan mandiri

dalam melakukan redemonstrasi pencegahan penyebaran Covid-19, bertanggungjawab dalam kepatuhan pencegahan penyebaran Covid-19

12. Pertemuan kelima, peneliti memberikan memberikan *guidance and conseling* pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19, dengan susunan kegiatan pembahasan pembahasan mengulangi topik tahap 1 dan tahap 2 yaitu mengetahui pengetahuan pencegahan penyebaran Covid-19, menerima demonstrasi cuci tangan dan etika batuk yang benar

13. Pertemuan keenam, peneliti memberikan memberikan *guidance and conseling* pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19, dengan susunan kegiatan pembahasan pembahasan mengulangi topik tahap 3 dan tahap 4 yaitu dapat mengambil keputusan dan mandiri dalam melakukan redemonstrasi pencegahan penyebaran Covid-19, bertanggungjawab dalam kepatuhan pencegahan penyebaran Covid-19

14. Pertemuan keenam *post-test*, peneliti melakukan wawancara sebagai *post-test* pengetahuan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dan memberikan kuesioner sebagai *post-test* pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19

15. Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh

16. Menyajikan data dalam bentuk teks atau narasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan suatu masalah penelitian dan juga merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian (Alfianika, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur, pedoman kuesioner, perekam suara dan leaflet dengan tujuan menggali informasi, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai yang diajukan serta untuk mendapatkan data penunjang.

Untuk memperoleh data tentang pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19, digunakan pedoman kuesioner dan pedoman wawancara untuk mengetahui pengetahuan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *guidance and conseling*. seperti pada lampiran 4 untuk kisi-kisi kuesioner dan lampiran 5 untuk kisi-kisi wawancara, untuk mengetahui kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19, digunakan pedoman kuesioner untuk mengetahui kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *guidance and conseling*. seperti pada lampiran 4 untuk kisi-kisi kepatuhan.

3.7 Pengolahan Data Dan Analisa Data

Pengolahan data atau biasa disebut dengan analisa data merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verivikasi data berdasarkan variabel yang diteliti. Analisa data bertujuan untuk

memahami data, mengelompokkannya, meringkasnya agar mudah dimengerti (Sitoyo et al, 2015).

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *Guidance And Conseling*. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan kuesioner, data pada wawancara untuk mengetahui pengetahuan responden akan dibuat tekstual dan naratif sedangkan data dari kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan kepatuhan responden akan diberi nilai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penilaian kuesioner untuk pengetahuan

Kuesioner pada pengetahuan ini terdiri dari 20 pertanyaan yang akan dibuat secara tabel dengan pilihan “BENAR/SALAH”. 20 pertanyaan tersebut terbagi menjadi 2 kategori yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

Berikut susunan untuk peraturan pertanyaan:

- a. Untuk pertanyaan positif terdapat pada angka genap dengan apabila memilih jawaban “BENAR” maka akan memperoleh poin (1) dan jika memilih jawaban “SALAH” maka akan mendapatkan poin (0)
- b. Untuk pertanyaan negatif terdapat pada angka ganjil dengan apabila memilih jawaban “BENAR” maka akan memperoleh poin (0) dan jika memilih jawaban “SALAH” maka akan mendapatkan poin (1).

2. Penilaian kuesioner untuk kepatuhan

Kuesioner pada kepatuhan ini terdiri dari 8 pertanyaan yang akan dibuat tabel “YA/TIDAK”. Jika responden memilih jawaban pertanyaan yang sesuai dengan apa yang dilakukannya atau memilih jawaban “YA” maka

mendapat poin 1, jika memilih jawaban “TIDAK” maka tidak mendapat poin (0).

3.7.1 Editing

Menurut Setiadi (2013) editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap ;

- a. Kelengkapan jawaban
- b. Keterbacaan tulisan
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya

3.7.2 Scoring

Memberi skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor, yaitu pada tabel kuesioner (Setiadi, 2013).

1. Untuk hasil kuesioner pengetahuan, dapat dilihat dengan
 - a. Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pernyataan dengan benar sebesar $\geq 75\%$ dari seluruh pernyataan dalam kuesioner
 - b. Tingkat pengetahuan dikatakan cukup jika responden mampu menjawab pernyataan dengan benar sebesar 56-74% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner
 - c. Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pernyataan dengan benar sebesar $< 55\%$ dari seluruh pernyataan dalam kuesioner (Hombing, 2015).
2. Untuk hasil kuesioner kepatuhan, dapat dilihat dengan
 - a. Kategori kepatuhan tinggi apabila mendapatkan skor 8

- b. Kategori kepatuhan sedang apabila mendapatkan skor 6-7
- c. Kategori kepatuhan rendah apabila mendapatkan skor < 6 (Rosyida et al, 2015).

3.8 Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yan telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Harnani et al, 2015). Dalam penelitian ini data akan disajikan berupa tabel yang berisi pengetahuan dan kepatuhan santri dalam pencegahan penyebaran Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan *guidance and conseling* untuk selanjutnya data tersebut dianalisis mengenai perbedaan sebelum dan sesudah dengan menjumlahkan semua data yang kemudian dikelompokkan dalam kriteria yang termasuk pengetahuan baik, cukup atau kurang dan juga kepatuhan tinggi, sedang dan rendah. Kemudian setelah dikelompokkan menurut kriteria tersebut, data akan disajikan secara tekstual dan naratif beserta data wawancara yang sudah didapat.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah pondok pesantren serta santri yang tinggal di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Ishyar.

3.9.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 22 Februari-13Maret 2021.

3.10 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian secara umum dibedakan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Dalam hal ini peneliti melaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini subjek tidak mengalami penderitaan karena tidak ada tindakan yang dapat mencederai subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian, dan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c. Resiko (*benefits ratio*)

Dalam penelitian ini peneliti berhati-hati dan mempertimbangkan resiko keuntungan yang akan berakibat kepada subyek.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Dalam penelitian ini subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak tanpa adanya sangsi apapun

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti harus memberikan penjelasan rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek. Dalam penelitian ini peneliti bertanggung jawab penuh atas tindakan yang diberikan dari awal hingga akhir. Seperti terlampir di lampiran 1.

c. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan akan disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia harus tetap menghormati hak responden. Terdapat pada lampiran 3.

3. Prinsip Keadilan

a. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil

Dalam penelitian ini peneliti akan bersikap adil kepada responden dalam memperlakukan dengan baik kepada semuanya dan tidak membedakan

b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya

Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga kerahasiaan hasil dari informasi yang sudah diberikan responden.

c. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara. Lembar tersebut akan diberi kode tertentu.